

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI DAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR PAI SISWA KELAS X SMA DIPONEGORO SAMPANG CILACAP

Habliy Brilliant Anfaul Umam*, Khoirul Umam**
FAI UNIVERSITAS HASYIM ASY'ARI JOMBANG
Mufidahrozaq26@gmail.Com

Abstract This article examines research using learning methods that can be implemented in teacher teaching and their effects. The purpose of this study was to determine the effect of the SAVI learning model and the conventional learning model on PAI learning outcomes for X grade students of SMA Diponegoro Sampang Cilacap. This study uses a qualitative approach to the type of quasi-experimental design (Quasy Experiment Design). The focus of the research is taking the research object of SMA Diponegoro Sampang with a sample of 34. The results show that there are differences in the learning outcomes of class X students in PAI subjects when using the SAVI learning method with student learning outcomes when using conventional learning models using the independent sample t-test. test with known Sig value. Levene's Test for Equality of Variances is $0.97 > 0.05$. it can be interpreted that the data variance is homogeneous. The Independent Samples Test is guided by the values contained in the "Equal variances assumed" table. The Independent Samples Test in the "Equal variances assumed" section is known to have Sig. (2-tailed) is $0.005 < 0.05$, so as the basis for decision making in the independent sample t test, it can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted and the paired sample T-test value shows a significance value of 0.000. This value is smaller than the standard significance of 0.05, so H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is an average difference between the pretest and posttest learning outcomes in the experimental class, which means that there is an effect of using the SAVI learning model on PAI subjects.

Keyword: SAVI method, Learning outcomes

Abstrak: Artikel ini mengkaji tentang penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran yang bisa diimplementasi dalam pengajaran guru serta pengaruhnya. Tujuan penelitian ini ialah memahami pengaruh model pembelajaran SAVI serta model pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar PAI kelas X Sekolah Menengah Atas Diponegoro Sampang Cilacap. Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif dengan kuasi eksperimen desain (*Quasy Experiment Desain*). Fokus penelitian mengambil objek penelitian SMA Diponegoro sampang dengan sampel sebanyak 34. Hasil penelitian menyatakan terdapat perbedaan hasil belajar murid kelas X dalam pelajaran PAI saat menggunakan metode belajar SAVI dengan hasil belajar murid saat menggunakan model belajar konvensional menggunakan uji independen sample t-test yang diketahui nilai Sig. Levene's Test for Equality of Variances ialah senilai $0,97 > 0,05$. yang selanjutnya bisa dipahami terakit varian data tersebut homogen. Independent Samples Test berpatokan di nilai pada tabel "Equal variances assumed". Independent Samples Test di "Equal variances assumed" didapatkan bahwa nilai Sig. (2-tailed) yaitu $0,005 < 0,05$, lalu seperti awal pengambilan sebuah keputusan di uji independent sample tes lalu mendapat kesimpulan yaitu H_0 ditolak serta H_a diterima dan nilai uji paired sample T-test menyatakan nilai signifikansi yaitu 0,000. Nilai tersebut lebih kecil daripada standart signifikansi yaitu 0,05 sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima. Kemudian medapat kesimpulan yaitu terdapat perbedaan rata-rata di antara hasil belajar pretest serta posttest pada kelas eksperimen yang diartikan terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran SAVI terhadap mata pelajaran PAI.

Keyword: Metode SAVI, Hasil belajar

* Mahasiswa S-1 Prodi PAI Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

**Dosen Prodi PAI Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah hal yang paling penting didalam menentukan serta mengembangkan SDM untuk bersaing apda majunya dunia pada masa globalisasi. Pendidikan mempunyai fungsi besar ucapkan manusia sehingga mampu mengendalikan menggunakan perubahan sebagai pengaruh dari globalisasi. Pengertiannya dirikan diwujudkan dapat mempersiapkan SDM yang bisa bersaing akan tantangan zaman tanpa menghilangkan nilai kepribadian bangsa serta negara. Tulisan sendiri-sendiri kan juga ada dalam surat yang ada pada dalamnya.

Sesuai pada UU Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 dinyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha yang mendasar serta direncanakan dalam perwujudan lingkungan belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan kemampuan pada diri sehingga memiliki kekuatan keagamaan dalam pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat, serta bangsa. Hal itu juga merupakan tujuan pendidikan nasional indonesia yang penting untuk kemajuan bangsa itu sendiri.¹

Pembelajaran di sekolah mencakup bermacam-macam mata pelajaran yang ada salah satunya ialah pembelajaran agama. Pelajaran agama ialah bidang pelajaran yang belajar pada setiap tingkat pendidikan dari SD hingga universitas. Untuk peserta didik, belajar agama ialah kewajiban karena di dasarnya ilmu ekonomi ialah ilmu yang terdapat dalam kehidupan mereka hingga ada di tiap bagian kehidupan manusia yang berkesinambungan pada agama.

Kenyataannya terdapat siswa yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang akibatnya berdampak pada kurangnya pemahaman serta tidak maksimalnya hasil belajar. Rusman juga mengatakan bahwa patokan dapat berpengaruh pada hasil belajar kelamaan menjadi 2 antara lain faktor (*internal*) serta faktor (*eksternal*).² Faktor eksternal yang penting dalam meraih cita-cita ialah proses pembelajaran yang digunakan dalam kelas dengan metode yang dipakai. Untuk mengatasi hal itu, terdapat penerapan model pembelajaran serta berpatokan pada pusatnya ialah peserta didik (SCT) sehingga bisa berdampak baik apabila kita belajar. Bentuk pembelajaran tradisional dengan cara ceramah dikarenakan cara tersebut digunakan sebagai alat komunikasi lisan dan tertulis dalam proses pembelajaran.

Sepanjang perjalanan sejarah pembelajaran menggunakan metode pembelajaran konvensional dengan ditandai adanya ceramah diiringi beserta penjelasan dan memberikan tugas latihan.³ Dalam sejarahnya ini, terdapat pembelajaran yang berpatokan pada murid dan diharapkan lebih ampuh pada mengatasi proses pembelajaran yang ada di kelas yaitu model *somatic, auditori*,

¹ Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 ayat (1)

² Fitri Yulaekah, *Penerapan Pendekatan SAVI Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tuntang Kabupaten Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016*. h. 2.

³ Djamarah 1996, *Pembelajaran Konvensional*. Diperoleh pada 17 agustus 2021 dari <http://wordpress.com/pengertian-pembelajarankonvensional.html>.

visual, (SAVI) dalam artian nya belajar serta melakukan, belajar serta mendengarkan, belajar serta melihat, sekaligus belajar dengan berpikir. Pengajaran dengan metode SAVI merupakan pembelajaran dengan menggunakan indera di tubuh serta mendukung pelajaran-pelajaran bergerak aktif secara fisik, serta menggunakan benda serta mempergunakan tubuh/pikiran sehingga ikut pada aspek pembelajaran. Lalu, dinyatakan juga mempunyai 4 unsur ialah *somatic*, *auditory*, *visual*, serta *intelektual*. *Somatic* artinya belajar serta bergerak dan berbuat. *Auditory* artinya belajar serta mendengar. *Visual* artinya belajar serta melihat. *Intelektual* artinya belajar serta berpikir.

Penggunaan metode SAVI dalam pembelajaran dapat mengoptimalkan jika keempat komponen berjalan lancar dalam proses pembelajaran tersebut.⁴ Hal tersebut dikarenakan dalam metode SAVI murid dituntut untuk aktif pada pembelajaran contohnya melaksanakan pengamatan, presentasi materi dan penyelesaian masalah sesuai dengan pengetahuan yang didapatkan peserta didik selama waktu pembelajaran berlangsung. Peneliti melakukan *research* terkait pengaruh model pembelajaran Savi pada hasil belajar pai sehingga dapat mengetahui hasil belajar murid terkait model pembelajaran tersebut. Dengan adanya penelitian ini diharap mampu memperluas ilmu tentang model pembelajaran *somatic*, *auditory*, *visual*, *intelektual* (SAVI)..

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah upaya dalam mendapatkan data serta informasi terkait tujuan yang ditentukan. Dalam metode penelitian terdapat 2 metode yang dipergunakan yakni kuantitatif dan kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode penelitian kuantitatif. Hasil dapat diperoleh pada pengamatan kualitatif merupakan pengolahan data menggunakan angka pertama listrik menggunakan statistik.⁵ Jenis penelitian menggunakan penelitian lapangan berarti penelitian dilakukan pada suatu tempat. Metodenya menggunakan metode kuasi eksperimen (*Quasy Experimental Design*) terkait model pembelajaran SAVI guna meningkatkan hasil belajar siswa serta membandingkannya pada hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran SAVI sebagai kelas eksperimen serta siswa yang menerapkan model pembelajaran konvensional sebagai kelas kontrol dalam mata pelajaran PAI.

Desain penelitian menggunakan pretest serta posttest *control group design* yang dibagi menjadi 2 kelompok serta dipilih berdasarkan ganjil dan genap yang nantinya diberikan pretest agar memahami kondisi awal terkait bedanya antar kelompok eksperimen serta kelompok kontrol. Hasil pretest yang bagus

⁴ Ni Wayan Yulia, dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Mutiara Singa Raja*, (Jurnal PGSD Vol: 4, No: 1, 2016), h. 4.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.16

Habliy Brilliant Anfaul Umam, Khoirul Umam

menunjukkan bahwa jika nilai kelompok eksperimen tak terdapat perbedaan secara signifikan dengan kelompok kontrol.⁶

Populasi dalam penelitian ini menggunakan seluruh murid kelas X di SMA Diponegoro Sampang, Kecamatan Sampang, Kabupaten Cilacap serta berjumlah 34 siswa. Populasi sendiri memiliki artian yaitu semua objek penelitian bisa wujud manusia, hewan, tumbuhan, udara, nilai, peristiwa, sikap, hidup, serta lainlain sehingga objek tersebut bisa dijadikan sumber data.⁷ Adapun sampel ialah jumlah populasi yang dipilih guna menjadi sumber data.⁸ Untuk penelitian ini sampel yang digunakan dengan menggunakan sistem ganjil-genap berdasarkan pada absen yang ada di sekolah dan kelas tersebut. Pengambilan sampel jika kurang dari 100 alangkah baiknya diambil semuanya agar penelitian tersebut merupakan penelitian populasi.⁹ Untuk penelitian dalam mengetahui pengaruh metode SAVI untuk kelas X siswa-siswi SMA Diponegoro Sampang berjumlah 34 siswa dengan diundi menjadi dua kelompok atau kelas yang masing-masing berjumlah 17 murid kelas eksperimen serta 17 murid kelas kontrol.

Pada penelitian terdapat instrumen penelitian yang artinya komponen penting dalam diperlukan penelitian yang berupa alat ukur untuk mengukur hasil belajar. Pada penelitian ini memakai instrumen guna mengukur hasil belajar PAI siswa merupakan *achievement test* serta *posttest*. Dalam metode penelitian juga terdapat uji validitas instrumen sehingga dapat mengetahui instrumen tersebut terealisasi ataupun diimplementasikan dengan benar ataupun tidak dalam jalannya penelitian. Terdapat dua uji secara luas yang dapat dilakukan yaitu uji validasi instrumen dan validitas empiris.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, serta dokumentasi.¹⁰ Dilain sisi, untuk teknik analisis data terdapat beberapa uji yang bisa dilaksanakan ialah uji prasyarat analisis (uji normalitas data, uji homogenitas, serta uji hipotesis).¹¹

HASIL PENELITIAN

SMA Diponegoro Sampang ialah sebuah lembaga pendidikan dibawah Yayasan Ma'arif Nahdlatul Ulama Yayasan Al Mukarromah Sampang yang memiliki jenjang pendidikan SMA dengan di bawah kementerian pendidikan serta kebudayaan. SMA Diponegoro Sampang mempunyai akreditasi B.

Penelitian yang dilakukan di SMA Diponegoro tumpang menggunakan populasi dan sampel dengan jumlah masingmasing 17 orang murid kelas kontrol serta 17 orang murid kelas eksperimen. Penilaian siswa terhadap hasil belajar melalui 2 variabel didapatkan atas hasil jawaban tes isinya 20 soal PILGAN serta

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2011 hlm. 112.

⁷ M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2005) Cet. Ke- 1, hlm. 99.

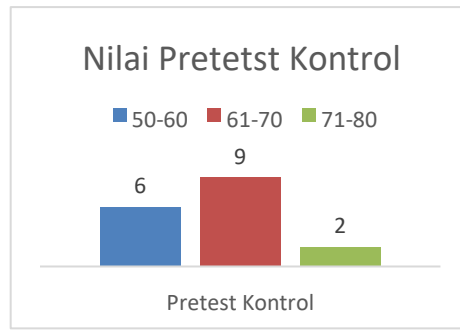
⁸ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 54.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002) Cet. Ke- 5, hlm. 112.

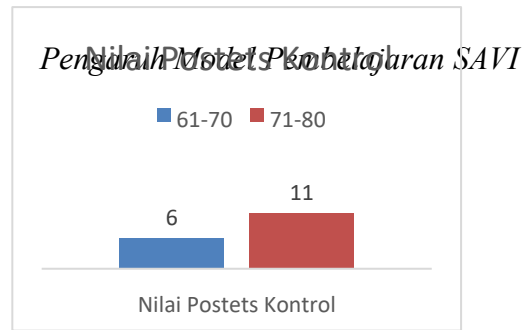
¹⁰ Wina Sanjaya, *penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Prosedur*, (Jakarta: kencana Prenada Group, 2013), hlm. 270.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2011, hlm. 149-150.

dapat terlihat dalam bagan sebagai berikut :



Gambar 4.1 Diaram Nilai



Gambar 4.1 Diaram Nilai

dijawab oleh 34 murid untuk sampel penelitian. Variabel ini merupakan metode pembelajaran SAVI terhadap pelajaran PAI.

Deskripsi Data Nilai Kelas Kontrol (*Pre-Test serta Post-Test*)

Hasil *pre-test* yang dilangsungkan di SMA Diponegoro Sampang dalam metode konvensional didapatkan nilai terendah dan tertinggi ialah 55 dan 75. Adapun hasil *post-test* nilai terendah dan tertingginya ialah 65 serta 75. Hasil ini

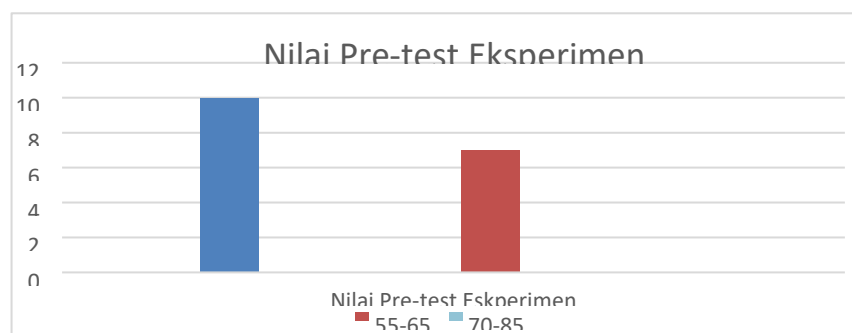
Pre-Test Kontrol

Post-Test Kontrol

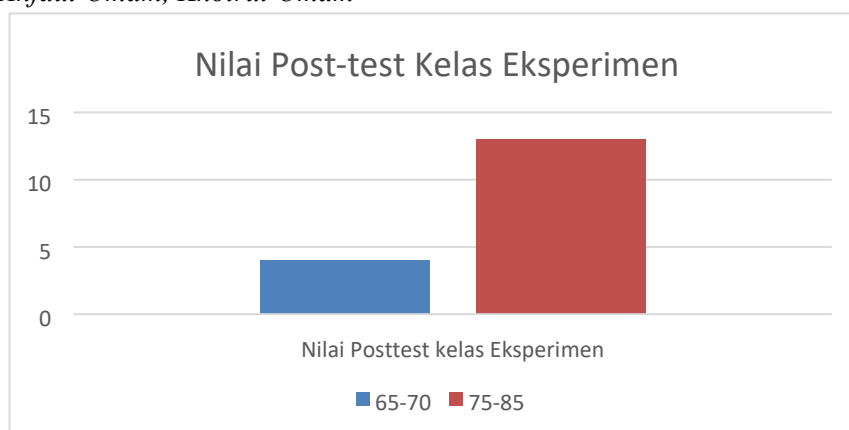
Berdasarkan digram diatas, dengan menggunakan metode konvensional hasil *pre-test* menunjukkan ada 6 murid yang mendapatkan nilai antara 50-60 serta 9 anak mendapat nilai 61-70 serta nilai tertingginya ada 2 anak dengan nilai 71-80. Sedangkan untuk nilai *post-test* didapatkan nilai yang lebih baik yaitu 6 siswa mendapatkan nilai 61 – 70 serta 11 murid mendapatkan nilai antara 71-80.

Deskripsi Data Nilai Siswa Kelas Eksperimen (*Pre-test serta Post-Test*)

Hasil *pre-test* yang dijalankan di SMA Diponegoro Sampang dalam metode SAVI didapatkan nilai terendah dan tertinggi ialah 55 dan 85. Dilain sisi, hasil *post-test* nilai terendah dan tertingginya ialah 65 serta 85. Hasil ini dapat terlihat dalam bagan sebagai berikut :



Gambar 4.3 Nilai *Pre-test* Eksnerimen



Gambar 4.4 Nilai *Post-Test* Eksperimen

Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol

Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ialah uji normalitas dengan menerapkan rumus Kolmogorov- Smirnov.

Tabel 1: Uji Normalitas Kelas Kontrol
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			ShapiroWil k		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Kontrol Pretest	.186	17	.120	.925	17	.176
Kelas Kontrol Posttest	.224	17	.023	.916	17	.125

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas pada tabel tersebut menyatakan bahwa nilai signifikan pretest kelas kontrol yaitu $0,176 > 0,05$ serta nilai signifikan posttest kelas kontrol yaitu $0,125 > 0,05$, kemudian diperoleh kesimpulan yakni nilai pretest serta posttest kelas kontrol berkoneksi dengan normal.

Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas menggunakan *Levene's test*. *Levene's test* merupakan test yang paling sering digunakan dalam uji homogenitas. *Levene's test* mempunyai tujuan utama guna mengetahui perbedaan antar dua kelompok data dengan varians yang berbeda.

Tabel 2: Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Hasil Belajar	Based on Mean	2.922	1	32	.097
Siswa	Based on Median	2.631	1	32	.115
	Based on Median and with adjusted df	2.631	1	31.964	.115
	Based on trimmed mean	2.864	1	32	.100

Output yang dihasilkan dari SPSS diatas bisa mendapatkan kesimpulan bahwa nilai signifikansi *based on mean* ialah $0.097 > 0.05$. Dalam pengambilan keputusan mengenai uji homogenitas didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.097. Hasil tersebut memaparkan bahwa hasilnya lebih besar daripada nilai signifikansi 0,05 dan setelahnya membuat sebuah kesimpulan yakni data varian di atas bersifat homogen atau sama.

Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Uji normalitas memakai rumus Kolmogorov-smirnov. Uji normalitas tersebut dipergunakan guna memperoleh data terkait sampel berdistribusi normal ataupun tidak.

Tabel 3: Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Tests of Normality						
Kolmogorov-Smirnov ^a			ShapiroWil k			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kelas Eksperimen						
Pretest	.179	17	.149	.936	17	.272
Kelas Eksperimen						
Postests	.243	17	.009	.904	17	.079

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas diatas menyatakan bahwa nilai signifikan pretest kelas eksperimen yaitu $0,272 > 0,05$ serta nilai signifikan posttest kelas eksperimen yaitu $0,079 > 0,05$, kemudian bisa ditarik kesimpulan yakni nilai pretest serta posttest kelas eksperimen berdistribusi normal.

Hasil Uji Independent Sample T Test

Independent sample t-test ialah uji komparatif agar memahami tentang ada perbedaan mean maupun rata-rata yang artinya antar 2 kelompok bebas berskala interval atau rasio: Output tersebut dapat dilihat bahwa nilai Sig. Levene's Test for Equality of Variances ialah $0,97 > 0,05$ kemudian artinya yakni varian data antar kelompok tidak menggunakan metode SAVI dengan kelompok menggunakan metode SAVI ialah homogen (sama) (V. Wiratna Sujarweni, 2014: 99). Hasil tersebut menyatakan yakni terdapat perbedaan yang signifikan (nyata) antar rata-rata hasil belajar siswa kelompok yang tidak menggunakan metode SAVI dengan kelompok yang menggunakan metode SAVI.

Hasil Uji Paired Sample T Test Kelas Kontrol

Uji Paired sample t test dilakukan agar memahami dampak atau pengaruh metode pembelajaran SAVI terhadap belajar PAI. Hasil uji tersebut dapat dinyatakan bahwa hasil statistik deskriptif pada kedua sampel pretest kontrol dan posttest kontrol, dalam nilai pretest mendapatkan rata – rata hasil belajar ataupun mean 65,29 lalu dalam nilai post test didapatkan nilai belajar rata – rata 68.82 dengan jumlah responden 17 siswa yang digunakan pada sampel kelas control. Untuk nilai std. Deviation di pretest kontrol yaitu 6,243 dan posttest kontrol 6.966.

Hasil Uji Paired Sample T Test Kelas Eksperimen

Hasil statistik deskriptif terakit dua sampel pretest eksperimen serta posttest eksperimen, nilai pretest didapatkan rata – rata hasil belajar 65,00 lalu untuk nilai post test didapatkan nilai belajar rata – rata 75,29 dengan jumlah responden 17 siswa yang digunakan pada sampel kelas eksperimen. Pada nilai std.Deviation pada pretest eksperimen yaitu 6,847 dan posttest eksperimen 5,440. Dikarenakan nilai mean hasil belajar dalam pretest $65,00 < \text{Posttest } 75,29$ sehingga dapat diartikan dengan deskriptif terdapat beda mean hasil belajar pada pretest serta posttest.

Berdasarkan hasil tersebut bisa dinyatakan yakni beda rata – rata hasil belajar pretest serta posttest dalam kelas eksperimen ialah adanya pengaruh penerapan strategi pembelajaran SAVI di mata pelajaran PAI. Tabel paired sampel test diatas juga mencakup pembahasan terakit nilai mean paired difference ialah -10,294 nilai menyatakan selisih antar rata–rata hasil belajar pretest serta rata–rata posttest ataupun $65,00-75,29 = -10,294$ serta selisih beda antara -11,723 sampai -8,865.

KESIMPULAN

Tersapat beda hasil belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran PAI menggunakan model pembelajaran SAVI serta hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran konvensional serta digunakan uji independen sample t test yang diketahui nilai Sig leven's test for equality of variances ialah 0,97 lebih besar daripada 0,05 artinya bisa dinyatakan yakni varian data diantara kelompok tidak menerapkan metode SAVI serta kelompok yang menerapkan metode SAVI ialah homogen. Hal tersebut dapat ditafsirkan dengan tabel output independent sample test berlandaskan dinilai yang ada dalam tabel Equal variances assumed. Tabel output independen sample test di bagian Equal variances assumed dinyatakan nilai Sig 0,005 kurang dari 0,05 artinya dasar pengambilan keputusan pada uji independen sample test dapat dinyatakan yakni H_0 ditolak serta H_a diterima.

Terdapat pengaruh model pembelajaran pada hasil belajar siswa kelas X dalam mata pelajaran PAI dengan menggunakan uji paired sample t test diketahui pretest eksperimen lebih kecil daripada posttest eksperimen, Hasil tersebut didapatkan dari output SPSS melalui uji paired sample t test menyatakan nilai signifikan yaitu 0,000. Nilai tersebut lebih kecil daripada standar signifikan yakni 0,05 sehingga H_0 ditolak serta H_a diterima dan mendapat kesimpulan yaitu terdapat beda rata-rata antar hasil belajar pretest serta proses pada kelas eksperimen artinya terdapat pengaruh penerapan strategi pembelajaran SAVI terhadap mata pelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Amir Hamzah Sulaeman, *Media Audio Visual*, (Jakarta: PT. Gramedia. 2002)
- Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*, (Jogjakarta, AR-Ruzz media. 2004)
- Chanifah, Nur. *Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Direct Experience – Multidisciplinary*, (Banyumas: CV Pena Persada. 2020),
- Dave, Meier, *Accelerated learning*, (New York, McGraw-Hill. 2002)
- Fitri Yulaekah. *Penerapan Pendekatan SAVI Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Tuntang Kabupaten Semarang Semester II Tahun Pelajaran 2015/2016*
- Darmadi, *Pengembangan Model Dan Metode Dalam Dinamika Pembelajaran Siswa*, (Jogjakarta, CV Budi Utama. 2017)
- Hamzah B. Uno, Satria Koni, *Assessment Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi aksara. 2003)
- Ifada Novikasari, "Uji Validitas Instrumen", *iain-purwokerto.academia.edu*, hlm. 7 diakses pada 01 Januari 2018.
- M. Burhan, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Prenada Media Group Cet. , 2005)

- Paulus Insap Santosa, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Andi Offset., 2018)
- Rofiatul Hosna dan Samsul, *Melejitkan Pembelajaran Dengan Prinsip-prinsip Belajar*, (Malang: Intelegensia Media. 2005)
- Rusman, *Model – Model Pembelajaran*, (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada. 2010)
- Sarnoko, *Penerapan pendekatan SAVI untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa*, (Yogyakarta, Lingkar Graphic. 2017)
- Slameto, *Belajar dan Faktor fakto yang Memepngaruhi*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2003)
- Sudjana Nana, *Dasar Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2005)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*,(Bandung:ALFABETA, 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2019)
- Suharsimi Arikunto, 2002 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, Cet. Ke- 5.
- Sukardi, 2003, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumadi, Suryabrata, 2016, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Raja Grafindo persada.